

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah pertumbuhan koperasi diseluruh dunia disebabkan oleh tidak dapat dipecahkannya masalah kemiskinan atas dasar semangat individualisme. Koperasi lahir sebagai alat untuk memperbaiki kepincangan-kepincangan dan kelemahan-kelemahan dari perekonomian bentuk kapitalistis. Koperasi yang lahir pertama di Inggris berusaha mengatasi masalah keperluan konsumsi para anggotanya dengan cara kebersamaan yang dilandasi atas dasar prinsip-prinsip keadilan yang selanjutnya menelorkan prinsip-prinsip keadilan yang dikenal dengan Rochdale Principles.

Memajukan perekonomian rakyat merupakan maksud dari koperasi. Koperasi adalah lembaga kepunyaan bersama yakni anggota maupun para pengerjanya. Mensejahterakan anggotanya merupakan tujuan dari koperasi, sedangkan operasional koperasi akan berkaitan dengan bantuan jasa. Kebahagiaan anggota merupakan ukuran tambah dilembaga koperasi dalam peningkatan laju ekonomi dan penambahan anggota baru. Itu semua tergantung kadar pelayanan yang akan diberikan kepada anggota, karyawan, yang bisa diharapkan oleh anggota akan termasuk dalam perbandingan anggota tersebut dalam peningkatan kualitas pelayanan. Menurut Riyanto (2010:345) menjelaskan analisis sumber-sumber penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan

atau dengan kata lain darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan.

Dalam sejarah, diberbagai Negara telah mencoba untuk membangun system ekonomi koperasi ini menyusul Negara Inggris sebagai pendahulu, mulai dari Perancis, Jerman dan diikuti oleh Negara-negara lain. Tidak ketinggalan pula Indonesia mencoba memperbaiki ekonomi dengan mengembangkan system ekonomi koperasi di bumi Indonesia tercinta ini. Namun seperti yang kita lihat sekarang system ekonomi yang diterapkan belum cukup menangani kebobrokan ekonomi Indonesia. Maka dari itu kita perlu menelaah kembali sejarah perkembangan ekonomi Indonesia untuk sedikit menyadarkan bahwa sesungguhnya system ekonomi koperasi tidak kalah dengan system ekonomi yang lain dan bahkan lebih baik dari system-system yang ada di Indonesia saat ini.

Pemerintah Republik Indonesia telah menggariskan dengan tegas bahwa dalam rangka pembangunan nasional, dewasa ini koperasi harus menjadi soko guru dan wadah utama bagi perekonomian rakyat. Kebijakan tersebut benar-benar sesuai dengan isi dan jiwa UUD 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama, bangun usaha yang sesuai dengan itu adalah Koperasi.

Sehubungan dengan itu, peranan koperasi menjadi sangat penting karena dalam melaksanakan ekonomi yang secara bersama-sama dapat menggalang kekuatan yang lebih besar untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh

Drs.Moh. Hatta. Pada waktu itu beliau menjabat sebagai Wakil Presiden. Beliau memang ahli ekonomi. Menurut beliau ekonomi kerakyatanlah yang bisa mensejahterakan rakyat Indonesia. Atas jasanya dibidang koperasi, Drs.Moh. Hatta diangkat menjadi Bapak Koperasi Indonesia. Tanggal 12 Juli ditetapkan sebagai Hari Koperasi.

Koperasi merupakan saka guru perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia koperasi sangat penting, koperasi mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya bagi para anggotanya.

Menyadari betapa pentingnya peran koperasi dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, mari kita menggalakkan kembali perkoperasian demi kemajuan dan kemakmuran bangsa ini dimasa mendatang.

Laba yang optimal merupakan salah satu target terpenting suatu perusahaan karena dengan keuntungan yang maksimal akan menentukan keberadaan hidup suatu perusahaan itu sendiri. Namun apabila antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain mempunyai keafiran berbeda tetapi laba merupakan tujuan belakang dibandingkan dengan pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan sangat memengaruhi pada kelangsungan hidup perusahaan. Penggunaan modal kerja harus dilandasi oleh aktiva lancar yang efektif dan efisien khususnya pada masalah keadaan. Meluruskan akan modal kerja sangat diutamakan dalam proses atas keberlangsungan suatu usaha, maka diperlukanlah pengelolaan modal kerja yang baik. Untuk jalannya kelangsungan perusahaan, maka sangat dibutuhkan modal kerja yang pas

sehingga perusahaan dapat memenuhi hutang-hutang jangka pendekatan hutang jangka panjangnya dan dapat juga memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Supaya modal kerja dapat digunakan secara baik dan benar, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan sehari-hari perusahaan.

Kemampuan laba atau keuntungan/profitabilitas sangat berarti bagi suatu instansi karena dapat menampakkan kemenangan dan kelangsungan hidup suatu organisasi tersebut. Kekuatan perusahaan untuk memperoleh profit selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Ratio Return on Assets (ROA) dan Tati Retur on Equity (ROE). Dalam memajukan laju ekonomi, koperasi menawarkan pemberian yang baik. Koperasi merupakan tindakan ekonomi rakyat yang telah menerima posisi sebagai salah satu pilar ekonomi yang diharapkan dapat memenuhi angan-angan tersebut. Pemerintah pusat maupun regional dalam kegiatan mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup, pemerintah terus mengajak adanya pengembangan ekonomi rakyat melalui koperasi. Kedudukan koperasi makin dominan dalam meningkatkan produksi maupun income masyarakat serta memberikan partisipasi nilai tambah dalam ekonomi dan development wilayah. Yang termasuk parameter utama dalam pengembangan koperasi antara lain: anggota, institusi, valiance, kapitalisasi, kesempatan kerja, aset, pendanaan, dan bantuan.

Koperasi yang baik dan sehat tercipta dari adanya pengendalian modal dan juga profitabilitas yang didapatkan. Tanpa adanya pengendalian modal serta profitabilitas yang diperoleh, sulit untuk koperasi tersebut berkembang di masa depan atau dimasa yang akan datang. Sartono Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya, antara aset penjualan maupun laba bagi modal sendiri. Suatu profitabilitas dipergunakan dalam mengukur keberhasilan dalam menciptakan laba yang diukur menggunakan rasio. Perputaran modal kerja sangat penting agar dapat mempertahankan likuiditasnya dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan oleh perusahaan.

Hasil penelitian Abass Zulfirayanti (2013) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh David Yanto Daniel Manulae (2022) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Veronika Reimenda (2016) yang menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Begitu juga hasil penelitian Hadatin Pranastiti, Sulaiman Sarmo dan Iwan Kusmayadi (2022) menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini menimbulkan *research gap* (celah penelitian) dengan adanya hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Karena kondisi tersebut sangat penting dan memberikan motivasi untuk

dilakukannya penelitian mengenai variabel yang mempengaruhi akan profitabilitas pada koperasi Praja Mukti Kupang.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan hasil penelitian terdahulu serta adanya *research gap* pada penelitian ini sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang**”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar belakang tersebut diatas maka masalah yang dirumuskan adalah **Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka persoalan dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang sudah optimal?
2. Apakah tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang sudah optimal?
3. Apakah penggunaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang sudah optimal?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah;

- 1 Untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang sudah optimal.
- 2 Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang sudah optimal.
- 3 Untuk mengetahui penggunaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang sudah optimal.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1 Manfaat Teoritis

Bagi mahasiswa diharapkan Sebagai penilaian praktis antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan pengaplikasian penyelenggaraan dilapangan.

2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Praja Mukti Kupang dalam memutuskan suatu keputusan

terutama mengenai modal kerja perusahaan atau badan usaha dimasa akan datang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan Sebagai bahan referensi dan studi pustaka bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian sehubungan dengan modal kerja dan profitabilitas.